

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok dikalangan masyarakat dan memiliki peran penting dalam mensukseskan pembangunan bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dan merupakan hal yang mempengaruhi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan perkembangan teknologi.

Perkembangan sumber daya manusia dan teknologi yang pesat juga menuntut kemampuan dalam menguasai bahasa. Bahasa Inggris adalah bahasa yang telah diakui sebagai Bahasa Internasional maka sudah seharusnya di dalam pendidikan pengenalan Bahasa Inggris dilakukan sejak dini, sebab Bahasa Inggris yang telah di pelajari kelak dapat di gunakan dalam segala aspek kehidupan.

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengar (*lestening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*).

Salah satu keterampilan yang sering di bahas dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah berbicara (*speaking*). Berbicara adalah salah satu aspek yang dapat membantu dalam berkomunikasi. Dengan berbicara kita dapat menjelaskan atau menceritakan segala sesuatu yang ada dalam pikiran kita. Tujuan berbicara dalam

pembelajaran Bahasa Inggris adalah untuk mendorong semangat berkomunikasi dan menggerakkan kecakapan berbicara.

Di Indonesia, Bahasa Inggris dipelajari tidak hanya di sekolah, tetapi juga diluar sekolah, contohnya seperti diadakannya kursus-kursus Bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional, bahasa yang digunakan tidak saja untuk berhubungan dengan negara-negara lain, tetapi digunakan juga untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan karena buku-buku ilmu pengetahuan bukan hanya dari dalam negeri tetapi di datangkan pula dari luar negeri. Ini menunjukkan bahwa Bahasa Inggris di perlukan di masyarakat luas.

Menurut Depdiknas (2003) “keterampilan berbicara diajarkan dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat untuk disampaikan kepada orang lain”. Pada kenyataannya banyak hal yang tidak mendukung perkembangan berbicara pada siswa. Kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa kelas V sangatlah kurang mengingat sebelumnya di kelas IV siswa telah mempelajari Bahasa Inggris. Hal ini di akibat oleh beberapa faktor.

Faktor pertama yaitu pembelajaran Bahasa Inggris diajarkan oleh guru yang tidak berlatar belakang dari jurusan Bahasa Inggris, selain itu kurangnya kemampuan guru menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa juga menjadi pengaruh yang penting. Penggunaan metode ataupun model pembelajaran juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran Bahasa Inggris agar meningkatkan minat siswa dan membuat pembelajaran menjadi tidak monoton.

Faktor kedua berkaitan dengan siswa itu sendiri. Siswa tidak memiliki minat ataupun motivasi belajar yang tinggi, kurangnya minat siswa untuk mempraktikkan kata ataupun kalimat yang sudah dipelajari sehingga siswa tidak mampu mengungkapkan Bahasa Inggris dengan benar, selain itu banyak siswa berkata pembelajaran Bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, akibatnya mereka tidak mengikuti pelajaran dengan baik di kelas. Faktor yang ketiga berkaitan dengan media, sumber, fasilitas, dan peralatan yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas V SD Negeri 106150 Tandam Hulu I Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang masih ditemukan siswa yang belum mampu berbicara dan mengungkapkan pendapatnya dalam bahasa (berbicara) Inggris dengan tepat. Hal ini tentu kurang memuaskan mengingat Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang harus dikuasai oleh siswa. Selain itu proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas masih monoton atau berpusat pada guru. Kegiatan guru adalah menerangkan dan siswa mencatat apa yang disampaikan guru. Guru mengajar hanya dengan berpedoman pada buku teks atau LKS, dengan mengutamakan metode ceramah dan kadang-kadang tanya jawab.

Untuk menciptakan kondisi pembelajaran bahasa yang komunikatif, guru dapat memilih metode dan media yang sesuai dengan kriteria metode belajar yang digunakan sehingga siswa dapat aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris. Selain membangun semangat siswa guru juga harus mampu membuat suasana kelas yang nyaman sehingga kegiatan pembelajaran

dapat berdampak positif bagi guru dan siswa. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti mencoba menggunakan pembelajaran *active learning*.

*Active Learning* adalah salah satu cara atau strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan serta partisipasi peserta didik dalam setiap kegiatan belajar seoptimal mungkin, sehingga peserta didik mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien. Pada pembelajaran *active learning* terdapat suatu kesatuan beragam strategi-strategi pembelajaran atau beragam cara untuk membuat peserta didik menjadi aktif dalam belajar. Dengan menggunakan metode *active learning*, siswa diharapkan mampu mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Inggris sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan siswa diajak aktif berbicara dalam Bahasa Inggris maka akan lebih memudahkan siswa dalam menguasai Bahasa Inggris.

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan strategi *active learning* di kelas V SD Negeri 106150 Tandam Hulu I, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang T.A 2016/ 2017”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang belum mampu berbicara Bahasa Inggris.
2. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris

3. Siswa kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Inggris dan bosan selama proses belajar mengajar berlangsung.
4. Penggunaan metode dalam pembelajaran masih menggunakan metode lama seperti metode ceramah, dan tanya jawab.
5. Guru kurang mampu menciptakan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.
6. Penggunaan media jarang dilakukan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Permasalahan yang telah diidentifikasi di atas terlalu luas, sehingga tidak dapat diteliti seluruhnya oleh peneliti. Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut : “Meningkatan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan strategi *active learning* di kelas V SD Negeri 106150 Tandam Hulu I, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang T.A 2016/ 2017”.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan strategi Active Learning dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada materi *Health* di kelas V SD pada pembelajaran Bahasa Inggris SD Negeri 106150 Tandam Hulu I, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang T.A 2016/ 2017?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk “Meningkatan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan strategi *active learning* di kelas V SD Negeri 106150 Tandam Hulu I, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang T.A 2016/ 2017”.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Tercapainya tujuan pembelajaran diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan penulis tentang strategi Active Learning.
2. Dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan strategi Active Learning.
3. Sebagai masukan bagi guru agar dapat menerapkan Metode Active Learning dalam proses pembelajaran di semua mata pelajaran.
4. Sebagai bahan masukan untuk pengembangan kualitas pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
5. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.